

**PENGARUH PELAKSANAAN INFORMASI DAN EDUKASI
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA
PASIEN YANG MENDERITA ACS (ACUTE CORONARY
SYNDROME) DI RUANG ICU (INTENSIVE CARE UNIT)
RUMAH SAKIT X DI DENPASAR**



SKRIPSI

Oleh:
MADE SUKARINI

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI IMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

**PENGARUH PELAKSANAAN INFORMASI DAN EDUKASI
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA
PASIEN YANG MENDERITA ACS (ACUTE CORONARY
SYNDROME) DI RUANG ICU (INTENSIVE CARE UNIT)
RUMAH SAKIT X DI DENPASAR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali

Oleh:

MADE SUKARINI
NIM. C2119003

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI IMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PELAKSANAAN INFORMASI DAN EDUKASI
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN YANG
MENDERITA ACS (ACUTE CORONARY SYNDROME) DI RUANG ICU
(INTENSIF CARE UNIT)
RUMAH SAKIT X DI DENPASAR

Diajukan oleh:

MADE SUKARINI
NIM. C2119003

Mangupura, 23 Januari 2021

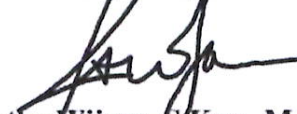
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep.,M.Kep.
NIDN : 0807068702

Pembimbing II



Ns I Puu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.
NIDN : 0821058603

Mengetahui
Program Studi SI Keperawatan
Ketua



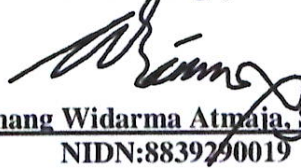
Ns. I Puu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep
NIDN : 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN DEWAN
PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BINA USADA BALI
Tanggal: 5 Febuari 2021**

Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



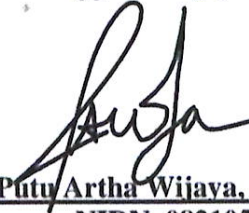
Ns. I Komang Widarma Atmaja, S.Kep.,M.Kes
NIDN:8839290019

Sekretaris Penguji



Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep.,M.Kep
NIDN:0807068702

Anggota Penguji



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0821058603

Mengetahui
Program Studi S1 Keperawatan
Ka. Prodi



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN.0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Sukarini

NIM : C2119003

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Informasi dan Edukasi terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang menderita ACS (Acute Coronary Syndrome) di Ruang ICU (Intensif Care Unit) Rumah Sakit X Denpasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 05 Februari 2021



(Made Sukarini)

HEALTH INSTITUTION

BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM

Undergraduate Thesis, February 2021

Made Sukarini

The Effect Of Implementing Information And Education On The Family Anxiety Level Of Patients Suffering From ACS (Acute Coronary Syndrome) In The X Hospital ICU (Intensif Care Unit) Room In Denpasar

(xiv + 74 pages + 1 table + 3 pictures + 11 attachments)

ABSTRACT

The provision of care in the ICU is more patient-centered, thus paying less attention to the needs of the patient's family. Admission of patients in the ICU is often acute, the non-elective transition creates uncertainty for the patient and the patient's family. The purpose of this study is to determine the effect of implementing information and education on the family anxiety level of patients suffering from ACS (Acute Coronary Syndrome) in the X Hospital ICU Room in Denpasar . This research is a quantitative research with experimental research type, using pre-experimental design with a one group pre-pre test design approach. The total sample of 29 people using purposive sampling method. The data analysis technique used the Spearman rank test. The results showed that the age group was dominated by the 26-45 year group as much as 69.2 percent, the high school group as much as 69.2 percent, and the female group as much as 82.1 percent. Most of the family anxiety level of patients suffering from ACS before being given information and education was in the moderate category as much as 53.8 percent. Most of the family anxiety level of patients suffering from ACS after being given information and education was in the moderate category as much as 69.2 percent. Implementation of providing information and education had a significant effect on the level of anxiety among patients receiving ACS in the ICU RSU "X" with a p value of 0.0001 <0.05. It is hoped that hospital nurses make it an obligation to provide information and education to patients and families before taking action so that patients and families understand and understand the action so that both the family and the patient will have readiness so that they can reduce the patient's family anxiety level.

Keywords: Information, Education, Anxiety Level, Patient's Family, Acute Coronary Syndrome, ICU

Literature : 48 (2010-2020)

SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN

BINA USADA BALI PROGRAM STUDY SARJANA KEPERAWATAN

Skripsi, Februari 2021

Made Sukarini

Pengaruh Pelaksanaan Informasi Dan Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang Menderita ACS (Acute Coronary Syndrome) di Ruang ICU (Intensif Care Unit) Rumah Sakit X di Denpasar

(xiv + 74 halaman + 1 tabel + 3 skema + 11 lampiran)

ABSTRAK

Pemberian perawatan di ICU lebih berpusat pada pasien sehingga kurang memperhatikan kebutuhan keluarga pasien. Penerimaan pasien di ICU sering bersifat akut, transisi non elektif memunculkan ketidakpastian bagi pasien serta keluarga pasien. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pelaksanaan informasi dan edukasi terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien yang menderita ACS yang di rawat di Ruang ICU Rumah Sakit X di Denpasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental, menggunakan rancangan pra eksperimental dengan pendekatan one group pra-pre test design. Jumlah sampel sebanyak 39 pasien menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisa data menggunakan uji Spearman rank.

Hasil penelitian menunjukkan usia didominasi oleh kelompok 26-45 tahun sebanyak 69,2 persen, kelompok SMA sebanyak 69,2 persen, perempuan sebanyak 82,1 persen. Sebagian besar tingkat kecemasan keluarga pasien menderita ACS sebelum diberikan informasi dan edukasi adalah kategori sedang sebanyak 53,8 persen. Sebagian besar tingkat kecemasan keluarga pasien menderita ACS setelah diberikan informasi dan edukasi adalah kategori sedang sebanyak 69,2 persen. Pelaksanaan pemberian informasi dan edukasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien menderita ACS di ruang ICU RSUD "X" dengan nilai $p < 0,0001 < 0,05$. Diharapkan kepada perawat Rumah Sakit untuk menjadikan kewajiban dalam memberikan informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga sebelum melakukan tindakan sehingga kooperatif terhadap tindakan tersebut, disamping itu baik keluarga dan pasien akan ada kesiapan sehingga mampu menurunkan tingkat kecemasan keluarga pasien.

Katakunci: Informasi, Edukasi, Tingkat Kecemasan, Keluarga Pasien, Acute Coronary Syndrome, ICU

Daftar pustaka : 48 ((2010 – 2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena atas asung kertha wara nugrahaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Informasi Dan Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Menderita ACS (Acute Coronary Syndrome) Di Ruang ICU (Intensive Care Unit) RSUD Surya Husadha Denpasar 2020” sesuai waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan , bimbingan, arahan dan support dari berbagai pihak.

Untuk itu melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, selaku Ketua Studi Ilmu Keperawatan Bina Usada Bali.
2. Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep.,M.Kep., Selaku pembimbing I yang senantiasa dengan penuh kesabaran dan memberikan respon cepat dalam proses bimbingan dalam situasi pandemi Covid-19.
3. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Bina Usada Bali dan sekaligus sebagai pembimbing II yang di tengah-tengah kesibukannya senantiasa membimbing penulis dengan penuh kesabarannya.
4. Bapak Made Masna, B.Com, Direktur PT. Surya Husadha yang telah memberikan kemudahan dalam proses pembiayaan, kesempatan dan waktu untuk dapat menimba ilmu di STIKES Bina Usada Denpasar – Bali.

5. Made Yudi Artawan, MM, selaku Direktur Rumah Sakit Surya Husadha Denpasar yang telah memberikan ijin melakukan penelitian di ruang ICU.
6. Para dosen mata kuliah yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru dalam hal penelitian dan penyusunan karya tulis.
7. Kedua orang tua yang senantiasa membeikan dukungan penuh, perhatian dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini
8. Suami dan anak serta keluargaku yang telah memberikan waktu dan support dalam proses belajar ini.
9. Seluruh teman-teman dan pihak lain yang telah membantu dan memberikan saran untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini sehingga penulis mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat positif demi perbaikan karya ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga karya ini berguna bagi penulis sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Denpasar, Februari 2020

Penyusun,

Made Sukarini

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep dasar ACS (Acute Coronary syndrome)	9
1. Definisi Acute Coronary Syndrome (ACS)	9
2. Klasifikasi ACS	9
3. Patofisiologi	10
4. Manifestasi Klinik	11
B. Konsep Kecemasan	12
1. Definisi Kecemasan	12
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	13
3. Mekanisme terjadinya kecemasan	15
4. Gejala Kecemasan	16
5. Metode Pengukuran Kecemasan	21

6. Penatalaksanaan Kecemasan	25
C. Konsep Informasi dan Edukasi	28
1. Definisi Informasi dan Edukasi	28
2. Tujuan Informasi dan Edukasi	29
3. Langkah Awal Asesemen Pasien dan Keluarga	29
4. Cara Penyampaian Informasi dan Edukasi yang Efektif	30
D. Kerangka Teori	32
BAB III : KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI	
OPERASIONAL	33
A. Kerangka konsep	35
B. Hipotesis	34
C. Definisi Operasional	34
BAB IV : METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	37
1. Populasi Penelitian	37
2. Sampel Penelitian	37
3. Besar Sampel	39
C. Tempat Penelitian	40
D. Waktu Penelitian	40
E. Etika Penelitian	40
F. Alat Pengumpulan Data	42
1. Instrumen Pengumpulan Data	44
2. Validitas dan Reliabelitas	45
G. Prosedur Pengumpulan Data	43
1. Prosedur Administratif	43
2. Prosedur Teknis	44
H. Pengelolaan dan Analisa Data	45
I. Rencana Analisa Data	47
1. Analisa Univariat	47
2. Analisa Bivariat	48

BAB V : HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian	51
C. Analisis Univariat.....	52
D. Analisis Bivariat.....	53
BAB VI : PEMBAHASAN	55
A. Interpretasi Penelitian.....	55
1. Karakteristik Responden	55
2. Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Sebelum Diberikan Informas dan Edukasi di Ruang ICU RSUD “X”.....	58
3. Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Setelah Diberikan Informasi dan Edukasi di Ruang ICU RSUD “X”.....	63
4. Pengaruh Pelaksanaan Pemberian Informasi dan Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang menderita ACS di Ruang ICU RSUD “X”.....	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	69
C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.....	70
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Pelaksanaan Informasi Dan Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Menderita ACS (Acute Coronary Syndrome) Di Ruang ICU (Intensive Care Unit) RSUD Surya Husadha Denpasar	37
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Pengaruh Pelaksanaan Informasi Dan Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Menderita ACS (Acute Coronary Syndrome) di Ruang ICU (Intensive Care Unit) RSU Surya Husadha	34
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian	35
Gambar 3. Desain Penelitian One Group Pra-Pre Test Design	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jadwal Penelitian
Lampiran 2.	Surat Studi Pendahuluan
Lampiran 3.	Surat Balasan Studi Pendahuluan
Lampiran 4.	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 5.	Surat Balasan Ijin Penelitian
Lampiran 6.	Etical Approval (EA).....
Lampiran 7.	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 8.	Surat Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 9.	Kuesioner Penelitian.....
Lampiran 10.	Tabulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 11.	Ouput Data Analisis.....

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat A.A., (2010). Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif, Jakarta: Heath Books
- Arabta M.,Yudha P, (2015). Hubungan Dukungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien yang Penyakit Jantung Koroner.
- Arifin Achmad Provinsi Riau. Public Health Journal, Vol.6 No. 1
- Astuti, 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang High CareUnit (HCU) Rumah Sakit Immanuel Bandung. Skripsi.
- Buku Panduan Basic Trauma Life Support And Basic Cardiac Life Support, 2012. edisi kelima: Yayasan Ambulan Gawat Darurat 118
- Buku Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit, 2019- ed.1.1. Komisi Akreditasi Rumah Sakit.
- Corey, Gerald. (2013) .Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi. Terjemah E. Koswara. Bandung. Refika Aditama
- Corwin. 2011. Buku Saku Patofisiologi.edisi 3.Jakarta : EGC
- Creswell, John W. 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dirjen Bina Upaya Kesehatan. (2011). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pelayanan Intensive Care Unit (ICU) di Rumah Sakit, 53. Retrieved from <http://perdici.org/pedoman-icu/>
- Ghazavi, Feshangchi, Alavi, & Keshvari, (2016). Effect of aFamily-OrientedCommunication
- Hawari, Dadang, (2001). Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Hayaturrahmi, (2018). PengaruhKomunikasi Terapeutik Terhadap Stres Keluarga Pasien di IGD RSDUArifin Achmad Provinsi Riau. PublicHealth Journal, Vol.6 No. 1.
- Herri Zan Pieter, dkk. (2011). Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan. Jakarta: kencana
- Hidayat, A, A., (2014). Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat,A,A., (2010). Metode Keperawatan Dan Tehnik Analisa Data, Jakarta :
- Hsiao et al., (2016). Family Needs of Critically Patients in the Emergency Department. International Emergency Nursing. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2016.05.002>

Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi, Dan Supervisi Dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan, 1, 107–114. International Symposium and Workshop Indonesian Association of Critical Care Nurses, 2016

Irmalita, Juzar DA, Andrianto, Setianto BL, Tobing D, Firman D et al (2015). Pedoman tatalaksana Sindrom Koroner Akut. Jakarta: PERKI, pp: 43-72.

Jakarta: Salemba medika <https://docplayer.info/73009998-Panduan-pelayanan-pasien.html>
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/991/4/Chapter2.pdf>
<https://salamadian.com/pengertian-informasi/> Id.wikibooks.org/wiki/buku_saku_farmakoterapi/Sindrom_Koroner_Akut_(AC), 2019

Kaliat, (2011) Gambaran Mental Emosional pada Orang Tua yang anaknya dirawat di IGD RSUP Prof. Dr.R. D. Kandau Manado Jurnal e-Clinic (eCl). Volume 6, Nomor 1.

Lutfa (2015). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Stres Keluarga Pasien di IGD RSDU

Mardianingsih (2017) Gambaran Kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Wates Kulon Progo.

Maryam, R. Siti & dkk (2012). Mengenal Lanjut Usia dan Perawatannya. Jakarta : Salemba Medika

Mega . 2017 ubungan Respon Time Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Triage Merah (Prioritas 2) Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi. Stikes Kusuma Husada. Skripsi.

Midwifery Studies, 7, 33–38. <https://doi.org/10.4103/nms.nms>

Muttaqin, Arif., (2012). Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular, Penerbit Salemba Medika, Jakarta.

Myers, (2013) Needs of Critically Patients' Relatives in emergency Departments. Nursing and

Nasir, Abdul dan, Abdul, Muhith. (2011). Dasar-dasar Keperawatan jiwa, Pengantar dan Teori. Jakarta: Salemba Medika

Noorhidayah (2011) Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Panembahan Senopati Bantul. Skripsi

Nopida R., (2015) Hubungan pemberian informasi perawat pada penerimaan pasien baru terhadap tingkat kecemasan orang tua anak di Ruang Rawat Inap Anak Rumah Sakit Umum Yarsi Pontianak 2015

Notoadmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rhineka Cipta

Notoatmodjo,S.(2010). Metode Penelitian Kesehatan (Revisi). Jakarta : Renata Cipta.

Nursalam, (2011). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan . Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam, (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. (3,ED.) Jakarta;Salemba Medika.
- Nursalam. 2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Pengobatan Terkini online). ([http:// respository.usu.ac.id/ bitstream/123456789/705/1/08E00124.pdf](http://respository.usu.ac.id/bitstream/123456789/705/1/08E00124.pdf) diakses 25 Mei 2013).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 82 tahun 2013. Tentang sistem Informasi Rumah Sakit
- PERKI, 2015, Pedoman tata laksana Sindrome Koroner Akut. ([Http://www.trinoval.web.id/2009/05/konsep-dasar-icu.html](http://www.trinoval.web.id/2009/05/konsep-dasar-icu.html)).
- Pratiwi, & Dewi. (2016). Reality Orientation Model For Mental Disorder Patients Who Experienced Auditory Hallucinations. INJEC, 1, 87. Yanti, R. (2013).
- Price, S.A., dan Wilson, L.M., (2006), Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Edisi 6, hal 476-479, 890, EGC, Jakarta.
- Rilantono, Lily I. 5 Rahasia Penyakit Kardiovaskular (PKV). Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2012. p.279-287.
- Sasono, M, (2017). Tingkat Kecemasan Keluarga Terhadap Perubahan Status Kesehatan Pada Pasien Kritis di Ruang Rawat Inap Intensif Care Unit (ICU).
- Skills Training Program on Depression , Anxiety , and Stress in Older Adults : A Randomized Clinical Trial. 5(1), 1–8.
- Smeltzer, S, C dan Bare, B,G. (2015). Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah brunner and Suddarth Edisi 8 Volume 2. Jakarta EGC
- Smith, C. D. iSabatino, & Custard, K. (2014). The experience of family members of ICU patients who require extensive monitoring: a qualitative study. Critical Care Nursing Clinics of North America, 26(3), 377–388. doi:10.1016/j.ccell.2014.04.004
- Stuard & Sundeen. (2016). Buku Saku Keperawatan Jiwa, edisi 5. Jakarta ; EGC.
- Stuart, W, G. (2012). Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5 Revisi. Jakarta: EGC
- Sugimin (2016), tentang kecemasan keluarga pasien di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Edisi Ke 9. Bandung: Alfabes
- Sulihah.(2012). Faktor- Faktor Yang mempengaruhi pengetahuan orang tua di Desa Jogoyudan Yogyakarta.Skripsi.Universitas Sunan Kalijaga.Yogyakarta.
- Suliswati, (2014). Hubungan antara Komunikasi Terapeutik dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di ICU . Public Health Journal, Vol.6 No. 1 Revisi. Jakarta: IN MEDIA
- Sunaryo. (2002). Psikologi untuk keperawatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Swarjana, (2016). Statistik Kesehatan-ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Tim PPP HIPERCCI, (2018). Modul Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar-Edisi Revisi. Jakarta: IN MEDIA
- Videbeck, Sheila (2012). Buku Ajar Keperawatan Jiwa (Renata Komalasari, penerjemah). Jakarta: EGC. Yogyakarta: Stikes Jendral Ahmad Yani. Skripsi.